JJLS MENGHUBUNGKAN DIY-JAWA TENGAH

Pengerjaan Tinggal Ruas Tepus-Jerukwudel-Girisubo

WONOSARI (KR) - Target Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Kabupatan Gunungkidul akan diselesaikan pada tahun anggaran 2023 ini. Total pengerjaan untuk penyelesaian pembangunan JJLS sepanjang 10 kilometer dan hingga saat ini masih dalam proses pengerjaan dan ditarget selesai di akhir 2023.

Asisten Pelaksana Satker Pelaksana Jalan Nasional (PJN) DIY, Wahyu Widyantoro mengatakan sebagian JJLS yang melintas di Gunungkidul sudah selesai dibangun. "Saat ini pengerjaan tinggal ruas Tepus-Jerukwudel, Girisubo sepanjang 10 kilometer," katanya.

Sementara untuk pembangunan. JJLS dari perbatasan Wonogiri, Jawa Tengah hingga di Kapanewon Girisubo dan Tepus - Girijati di Kapanewon Purwosari sudah selesai dan harapannya untuk ruas jalan yang masih tersisa yakni ruas Tepus-Jerukwudel bisa diselesaikan tahun ini. Dengan diselesaikannya ruas Tepus-Jerukwudel, maka JJLS di Gunungkidul sudah hampir selesai. Pasalnya, pengerjaan tinggal menghubungkan dengan wilayah perbatasan dengan Bantul. Keberadaan JJLS di Gunungkidul juga dilengkapi dengan fasilitas rest area. Totalnya mencapai 7.000 meter persegi meliputi fasilitas tempat parkir, arena bermain anak, panggung hiburan, tempat ibadah, tempat untuk makan minum dan beristirahat. Sedangkan lokasinya berada di Kalurahan Nglindur, Girisubo. "Pembangunan JJLS tahun ini diharapkan dudsh tersambung dengan Wonogiri, Jawa Tengah," imbuhnya.

Lurah Tepus, Hendro Pratopo berharap dengan adanya JJLS bisa mendongkrak perekonomian masyarakat. Selain itu juga berdampak terhadap pengembangan wisata di wilayah Tepus dan sekitarnya.

Menurut dia, meski belum tersambung semuanya, keberadan JJLS sudah bisa memberikan dampak. Salah satunya di jalur di Jembatan Rowari sempat ramai dikunjungi ratusan warga setiap harinya.

Meski demikian, akses menuju ke jembatan Rowari kini sudah tidak bisa lagi dijadikan obwis karena area di jembatan menghubungkan antarbukit kawasan JJLS untuk sementara ditutup dengan dalih masih belum diserahterimakan. **(Bmp)**

KR-Bambang Purwanto.

Pembangunan ruas JJLS di Kabupaten Gunungkidul.

TINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Tim Ultra KR Bedah Kisi-kisi

KR-Dedy EW

Pembukaan bedah kisi kisi di Paliyan.

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan kompetensi guru. Tim Ultra Kedaulatan rakyat (KR) bekerjasama dengan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Kapanewon Paliyan menyelenggarakan bedah kisi kisi di Kantor Korwilbiddik, Selasa (17/1). Kegiatan diikuti perwakilan guru SD/MI. Masing-masing sekolah mengirimkan tiga guru meliputi Mata Pelajaran (Mapel) Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. "Harapannya dengan bedah kisi kisi mampu meningkatkan kompetensi guru," kata Ketua Korwilbiddik Kapanewon Paliyan Dra Sri Widayati MPd.

Pembukaan juga dihadiri Ketua Kepala Kerja Kepala Sekolah (K3S) Hanitata MPd dan peserta bedah kisi kisi. Diungkapkan, melalui bedah kisi kisi diharapkan guru mampu menyampaikan pembelajaran yang maksimal kepada peserta didik.

Korwilbiddik menyambut baik pelaksanaan bedah kisi kisi bersama dengan Ultra KR. " Targetnya tentu pada peningkatan prestasi siswa. Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang maksimal dan mampu motivasi peserta didik dalam belajar," jelasnya. **(Ded)**

UPACARA ADAT JUMADILAKIRAN

Pesta Ratusan Ingkung di Wonontoro

WONOSARI (KR) - Upacara adat Jumadilakiran diselenggarakan di Kompleks Makam Ki Ageng Wonokusumo di Pedukuhan Wonontoro, Jatiayu, Kapanewon Karangmojo, Senin (16/1). Prosesi acara diawali dengan penyerahan ubo rampe selanjutnya diarak oleh bregada Wonokusuman diikuti para pembawa ingkung, nasih uduk, tumpeng. Dalam perjananan pembawa ingkung melemparkan koin ke sumur Salak Kamulyan.

Hadir dalam acara ini Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Gunungkidul Chairul Agus Mantara SIP MM, Kabid Kebudayaan Rudy Ismanto AMK SE MM, Kepala Dinas Pariwisata Arif Aldian SIP MSi, Penewu Karangmojo Drs Marwatahadi MSi beserta forum komunikasi pimpinan kapanewon (forkompimka) dan sejumlah tamu undangan lainnya.

KR-Endar Widodo

Deretan ingkung Jumadilakiran di Wonontoro

Ketua Panitia Upacara Adat Jumadilakiran Wastaya SPd menjelaskan, upacara adat ini diselenggarakan setiap tahun sekali antara tanggal 1-25 Jumadilakir. Harinya biasa jatuh Senin atau Kamis.

Upacara adat ini tidak hanya diikuti warga Wanontoro, Banjardowo dan Warung tetapi juga dari Pengkol dan Sawahan dan banyak yang datang dari berbagai kapanewon di Gunungkidul, bahkan ada dari yang dari Klaten dan beberapa kota di Jawa. Untuk tahun ini ada sekitar 3.000 ekor ayam dan 160 kambing yang disembelih, di antaranya ada sekitar 200 ingkung disajikan langsung dalam upucara adat.

Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Ch Agus Mantara SIP MM menyebarkan udik-udik yang ada di bokor kencono, terdiri dari koin uang, bunga mawar, beras, jagung, kacang,kedelai, kacang hijau. Udik-udik disebar dan jadi rebutan namun tetap tertib. **(Ewi)**

HUT KE-22 BAZNAS

ZIS Baznas Kulonprogo Meningkat

WATES (KR) - Pengumpulan Zakat Infak (ZI) di Baznas Kabupaten Kulonprogo tahun 2022 sebesar Rp 12,2 Miliar atau meningkat 12,5 persenan dibanding tahun 2021 yang sejumlah Rp 10,3 Miliar. Diharapkan tahun 2023 ini juga akan mengalami peningkatan karena potensi zakat masih banyak yang perlu digali.

"Kami berterima kepada para ASN dan masyarakat yang telah menyalurkan ZI nya ke Baznas. Dana tersebut telah diwujudkan dalam berbagai program yakni Kulonprogo Peduli, Kulonprogo Sehat, Kulonprogo Makmur, Kulonprogo Cerdas, dan Kulonprogo Takwa," kata H Alfanuha Yushida MPMat Ketua Baznas Kabupaten Kulonprogo, di sela-sela tasyakuran Hari Ulang Tahun (HUT) ke-22 Baznas, Selasa (17/1), di aula Balai Nikah KUA Kapanewon Wates.

KR-Widiastuti

Jumanto menyerahkan paket sembako untuk warga sekitar kantor.

ZI tahun 2022 tersebut, dijelaslkan Alfan, telah disalurkan pada 1.038 mustahik senilai Rp 11.925.857.300 terdiri Kulonprogo Peduli 412 mustahik senilai Rp 3.529.373.800, Kulonprogo Makmur 120 mustahik Rp 505.500.000, Kulonprogo Takwa 402 mustahik Rp 6.122.629.900, Kulonprogo Cerdas 104 mustahik Rp 1.420.753.600, serta Kulonprogo Sehat 178 mustahik Rp 347.600.000.

Lebih lanjut Alfan menyampaikan terkait HUT ke-70 Baznas, di Kulonprogo dirayakan/diperingati secara sederhana dengan masyarakat sekitar kantor. "Kegiatannya adalah kami sudah khatam Alquran, bantuan sembako bagi 22 warga sekitar kantor @ Rp 250 ribu, khitanan untuk 5 anak dengan diberikan bingkisan sarung dan uang @ Rp 250 ribu, serta santunan 5 anak yatim @ Rp 500 ribu di sekitar masjid yang akan dijadikan lokasi Safari Jumat pada 27 Januari mendatang," ujar Alfan. **(Wid)**

DREGD DIY Donor Darah di PMI

KR-Asrul Sani

Anggota DREGD DIY donor darah di Kantor Cabang PMI Kulonprogo.

WATES (KR) - Keluarga Besar Diktukba Polri Angkatan 2006 Gelombang II DIY (DREGD DIY) menggelar berbagai kegiatan sosial. Salah satunya donor darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kulonprogo, Selasa (17/1).

Menurut Koordinator Diktukba Polri Angkatan 2006 Gelombang II Kulonprogo, Bripka Handoko Sutanto, kegiatan tersebut sebagai wujud rasa syukur 16 tahun pengabdian mereka pada institusi Polri,

"Donor darah di Kulonprogo diikuti 30-an personil Polres Kulonprogo dan masyarakat umum serta personil samping," katanya.

Melihat tingginya animo peserta donor darah maka pihaknya berharap, ke depan bakti sosial tersebut bisa terus diadakan, sehingga keluarga besar DREGD DIY tetap solid, kompak dan semangat dalam menjalankan tugas.

"Kami juga berharap donor darah menjadi pemantik anggota kepolisian lainnya untuk melakukan hal serupa. Sehingga stok darah selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan darah masyarakat luas," ujarnya.

Pengurus Cabang PMI Kulonprogo menyambut baik donor darah yang diadakan DREGD DIY, sebagai upaya memenuhi kebutuhan stok darah apalagi ketersediaan darah saat ini menipis, sementara permintaan masyarakat meningkat. Sementara itu menyambut menjelaskan, stok darah di PMI Kulon Progo menipis sekarang ini. Banyak permintaan dari masyarakat sementara persediaan belum mencukupi. **(Rul)**